

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG SISWA DI BANK (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS XI IIS MAN 1 PADANGSIDIMPUAN)

Rosnida Siregar¹, Toharuddin Harahap²

^{1,2}Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Jln. Sutan Mhd. Arif, Sumatera Utara, Indonesia
email: siregarnida25@gmail.com

Article History

Received: 15-11-2024

Revision: 18-11-2024

Accepted: 18-11-2024

Published: 20-11-2024

Abstract. This research aims to find out: 1) What is the description of the financial literacy of Class XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan students, 2) What is the picture of interest in saving in Class XI IISMAN 1 Padangsidimpuan. This research used descriptive quantitative methods with a population of all students in class XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan consisting of 4 classes totaling 143 students. The sampling technique used was cluster sampling with a total research sample of 36 students. Data processing is supported by using the IBM SPSS version 29 statistical test. Based on the results of calculations using descriptive analysis, it shows that the average (mean) value for variable "X", while for the variable Y (Interest in Saving) an average value (mean) was obtained with a value of 62.4167, if the assessment criteria were consulted, the position was in the position "Good". The results of the hypothesis test analysis obtained a t value = 3.931 with a significant value = 0.000 at a confidence level of 95% or an error rate of 5% = 0.05. Thus, it can be seen that the significant value is smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$), so it can be concluded that there is a significant influence between financial literacy on students' interest in saving at the bank by class XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan students.

Keywords: Financial Literacy, Interest in Saving

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana Gambaran Literasi Keuangan Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan, 2) Bagaimana Gambaran Minat Menabung Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan, 3) Apakah Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Bank Siswa Kelas XI IISMAN 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 143 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 36 siswa. Pengolahan data didukung dengan menggunakan uji statistik IBM SPSS versi 29. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) untuk variabel X (Literasi Keuangan) sebesar 63,0278, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian maka berada pada posisi "baik", sedangkan untuk variabel Y (Minat Menabung) diperoleh nilai rata-rata (mean) dengan nilai sebesar 62,4167, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian posisinya berada pada posisi "baik". Adapun hasil analisis uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,931$ dengan nilai signifikan = 0,000 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat menabung siswa di bank oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Minat Menabung

How to Cite: Siregar, R. & Harahap, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Iis Man 1 Padangsidimpuan). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2675-2683. [10.54373/ifi Jeb.v4i5.2160](https://doi.org/10.54373/ifi Jeb.v4i5.2160)

PENDAHULUAN

Lembaga perbankan di Indonesia telah memainkan banyak peran dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sudah tidak asing lagi mendengar kata “bank” baik di masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Karena hampir semua aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan keuangan tidak pernah lepas dari layanan perbankan tersebut. Mulai dari menyimpan uang dalam tabungan, mengajukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan mendesak, hingga melakukan transaksi perbankan online untuk pembayaran tagihan atau transfer dana antar rekening. Terkait dalam hal menyimpan uang, menabung merupakan salah satu strategi yang penting dalam mengelola keuangan seseorang sepanjang kehidupan sehari-hari. Dengan menabung, seseorang dapat mempertahankan sebagian dari pendapatannya untuk digunakan di masa depan, baik untuk memenuhi kebutuhan mendesak maupun untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka panjang. Dalam hal menabung, peran lembaga perbankan juga sangat penting dalam menciptakan minat dan kebiasaan menabung individu, karena lembaga perbankan memberikan berbagai fasilitas insentif yang mendorong orang untuk menyimpan uang secara teratur. Melalui berbagai produk seperti tabungan, deposito, atau rencana investasi, lembaga perbankan memberikan kemudahan bagi individu untuk menyimpan dan mengelola uang mereka dengan aman dan efisien. Dengan adanya lembaga perbankan yang memfasilitasi kegiatan menabung, individu cenderung termotivasi untuk memulai dan mempertahankan kebiasaan menabung mereka. Hal ini membantu menciptakan pola pikir yang disiplin terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan membentuk pondasi yang kokoh untuk meraih tujuan keuangan jangka panjang. Terkait hal di atas para siswa SMA/ sederajat di tahun sekarang telah mendapatkan pengetahuan tentang ilmu ekonomi di sekolah. Dari mata pelajaran tersebut diharapkan siswa SMA/ sederajat mampu mengelola keuangan mereka sendiri dengan baik dan bijaksana, salah satu contohnya, menabung uang di bank sehingga kelak tabungan tersebut bisa digunakan untuk keperluan dimasa depan. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat jumlah siswa MAN 1 Padangsidempuan yang sudah atau yang belum memiliki tabungan di Bank dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa. Dimana hasil pra penelitian tersebut diperoleh bahwa 8 siswa yang memiliki tabungan di bank atau sekitar 22 % dan 28 siswa yang tidak memiliki tabungan di bank atau sekitar 77, 8 %. Jelas sangat jauh perbedaan antara yang sudah mempunyai tabungan di bank dan yang belum memiliki tabungan di bank.

Hal ini bermakna bahwa mereka belum pernah tersentuh oleh fasilitas-fasilitas perbankan dan belum menyadari arti pentingnya menabung khususnya di bank. Berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti penyebab rendahnya minat menabung siswa di MAN 1 Padangsidempuan disebabkan oleh kurangnya pendidikan keuangan yang memadai di lingkungan sekolah, kurangnya pemahaman tersebut dapat mengurangi motivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan menabung, beberapa siswa berasal dari keluarga dengan tingkat penghasilan rendah atau tidak memiliki sumber daya keuangan yang cukup, kurangnya kesadaran siswa akan manfaat jangka panjang dari menabung juga berperan, sehingga mereka sepenuhnya tidak menyadari bagaimana menabung dapat memberikan keamanan finansial di masa depan atau membantu mencapai tujuan keuangan tertentu, selain itu kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua atau keluarga, yang tidak memberikan perhatian atau contoh yang baik terkait kebiasaan menabung, dapat menambah faktor rendahnya minat siswa dalam menabung. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung diantaranya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi dengan baik. Literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, termasuk keputusan tentang menabung. Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat membuat seseorang sulit untuk memahami pentingnya menabung dan bagaimana cara menabung yang efektif. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang produk dan layanan

tabungan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan akan membantu individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka di masa depan dengan lebih efektif. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan masyarakat terhadap lembaga keuangan, termasuk pemahaman tentang jenis-jenis produk tabungan yang tersedia, menjadi kunci untuk mendorong minat menabung yang lebih besar dan lebih berkelanjutan di kalangan masyarakat. Tingkat literasi keuangan dapat diukur dengan baik berdasarkan pemahaman dan keterampilan keuangan yang dimiliki oleh siswa, karena siswa merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas program-program pendidikan keuangan dalam menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara bijak. Seorang siswa yang masih belum cukup memahami tentang pengelolaan keuangan bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan keuangan yang baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan secara informal. Pendidikan secara formal diperoleh dari sekolah maupun di perguruan tinggi, sedangkan pendidikan informal di tentukan oleh orang tua dalam memberikan contoh pengelolaan keuangan keluarga. Menurut peneliti ada beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat menabung siswa di bank adalah memasukkan materi pendidikan keuangan ke dalam kurikulum, mengadakan program menabung disekolah yang bekerja sama dengan lembaga keuangan, seperti bank atau koperasi, selain itu sekolah juga mengadakan kampanye edukasi tentang pentingnya menabung dan literasi keuangan secara umum. Melalui seminar, workshop, atau kegiatan sosial lainnya, siswa diberi kesempatan untuk belajar lebih dalam tentang literasi keuangan dan pentingnya menabung. Seluruh upaya ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan minat siswa dalam menabung dan memberikan mereka pengetahuan serta keterampilan yang cukup untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana di masa depan. Dari penjelasan tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa minat menabung di bank oleh siswa/siswi MAN 1 Padangsidimpuan masih sangat rendah, padahal peran siswa siswi sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan perbankan di Indonesia termasuk siswa MAN, sehingga dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengulas penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa di Bank”**.

a. Minat Menabung

Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan”. Sedangkan menurut Sugiarti (2023) minat adalah sikap yang dimiliki oleh individu yang menunjukkan keinginan yang kuat dan motivasi yang besar untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu. Pengertian lain tentang minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi. Ramadan & Nasution (2022) menyebutkan Minat adalah keinginan dan kegigihan yang muncul dari pikiran seseorang untuk memilih seseorang terhadap suatu kegiatan yang dapat mendatangkan manfaat dan menimbulkan perasaan senang. Sedangkan menurut Tulwaidah et al., (2023) minat konsumen, juga dikenal sebagai minat dalam pilihan, menggambarkan sejauh mana kemungkinan konsumen untuk membeli produk tertentu atau untuk melakukan peralihan dari satu produk ke produk lainnya.

Menurut Beni dalam Rozaini & Amelia (2022) ada dua faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal :

1. Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari dalam diri. Faktor internal, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.
2. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal, seperti dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) “menabung berarti menyimpan uang”. Menurut Krisdayanti (2020) menabung merupakan kegiatan mengalokasikan sebagian pendapatan atau uang pribadi ke dalam bentuk tabungan, baik melalui bank maupun cara lainnya. Selain mengajarkan pola hidup hemat, menabung juga berfungsi sebagai cadangan keuangan untuk keperluan mendesak atau masa depan yang tidak terduga. Minat menabung berarti nasabah memutuskan untuk membeli suatu produk setelah membandingkan informasi yang mereka ketahui sebelumnya dengan kenyataan setelah melihat produk tersebut dan mempertimbangkan apakah produk tersebut layak untuk dibeli (Djemuni & Fadli, 2021). Menurut Sugiarti (2023) minat menabung mengacu pada ketertarikan seseorang terhadap lembaga keuangan atau perbankan, yang menjadikan seseorang cenderung menabung pada lembaga keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Vivi & Irwandani (2022) minat menabung adalah dorongan yang mengarahkan seseorang tertarik pada kegiatan menyimpan uang di bank dengan kesadaran penuh, tanpa paksaan, dan dengan perasaan senang. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah kecenderungan atau sikap yang dimiliki seseorang yang menunjukkan keinginan yang kuat dan motivasi yang besar untuk melakukan kegiatan menabung. Menurut Ferdinand dalam Kurniawan (2020:50), adapun indikator minat beli/menabung yaitu minat transaksional, minat refrensial, minat preferensial, dan minat eksploratif.

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman umum yang berkaitan dengan pengelolaan dan sikap mengenai keuangan. Menurut otoritas jasa keuangan (OJK, 2021) “Literasi keuangan atau sering disebut *Financial Literacy* adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan”. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), misi utama dari program literasi keuangan adalah memberikan pendidikan dan informasi kepada masyarakat tentang keuangan, sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Program ini bertujuan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan tentang industri keuangan dan mencegah masyarakat dari jatuh ke dalam penawaran investasi yang menggiurkan namun berisiko tinggi, terutama yang menjanjikan keuntungan besar dalam jangka pendek tanpa memperhitungkan risiko yang terkait. (Yushita, 2017). Menurut Selvi (2018:1) Literasi keuangan adalah kebutuhan esensial bagi setiap individu agar dapat mengelola keuangan mereka dengan baik dan menghindari masalah finansial. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang rendah, tetapi juga bisa terjadi akibat kesalahan dalam manajemen keuangan, seperti penggunaan kredit yang tidak bijaksana dan kurangnya perencanaan keuangan yang baik. Menurut Kristanto & Gusaptono (2021:14) Literasi keuangan mencakup penguasaan beragam keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif terkait dengan manajemen serta pengelolaan segala aspek keuangan yang dimilikinya. Sedangkan menurut Remund dalam Ismanto et al., (2019:101) Secara konseptual, arti literasi keuangan dibagi menjadi 5 kategori, yaitu:

1. Pemahaman tentang konsep keuangan;
2. Kemampuan mengkomunikasikan konsep keuangan;
3. Kemampuan mengatur keuangan pribadi;
4. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat; dan
5. Keyakinan untuk merencanakan kebutuhan keuangan masa depan secara efektif.

Dari berbagai pendapat tersebut, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha demi kesejahteraan masa depan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam membuat keputusan keuangan. Adapun indikator agar siswa mendapatkan pengaruh yang baik

dari literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi (*basic personal finance*), tabungan dan pinjaman (*savings and borrowings*), asuransi (*insurance*) dan pengetahuan tentang investasi (*investment*) (Chen dan Volpe dalam Billa 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu literasi Keuangan dan variabel dependen yaitu minat menabung. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan tepatnya di Jl. Sutan Soripada Mulia No.31 C, Sadabuan, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatra utara. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 143 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yaitu memberikan sejumlah pernyataan kepada responden dengan jumlah 20 pernyataan masing masing variabel dengan skala likert sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Sedangkan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Literasi Keuangan Dan Minat Menabung

Presentase	Alternatif Jawaban
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup Baik
21-40%	Kurang Baik
<20%	Sangat Kurang Baik

Sumber: Nugroho dalam Wibowo et al.,(2019)

DISKUSI

a. Deskripsi Data Literasi Keuangan Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan

Dari hasil pengumpulan data penelitian variabel X (Literasi Keuangan) diukur dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 36 siswa. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Nilai Mean, Median, dan Modus Literasi Keuangan Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan Statistics

Statistics		
		Literasi Keuangan
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		63.0278
Median		64.0000
Mode		65.00
Std. Deviation		5.86265
Minimum		50.00
Maximum		75.00

Sumber: Olahan Data SPSS 29

Berdasarkan hasil output diatas, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 63,0278, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 2 maka posisi keberadaan literasi keuangan siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan berada pada posisi

“baik”, artinya literasi keuangan siswa kelas XI IIS di MAN 1 Padangsidimpuan memiliki kualitas yang baik. Ini menunjukkan bahwa siswa-siswa tersebut memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai dalam hal literasi keuangan.

b. Deskripsi Data Minat Menabung di Bank oleh Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan

Dari hasil pengumpulan data penelitian variabel Y (Minat Menabung) diukur dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada responden sebanyak 36 siswa. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Nilai Mean, Median, dan Modus Minat Menabung di Bank oleh Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan

Statistics		Minat Menabung
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		62.4167
Median		61.5000
Mode		58.00
Std. Deviation		6.59599
Minimum		49.00
Maximum		75.00

Sumber: Olahan Data SPSS 29

Berdasarkan hasil output diatas, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 62,4167, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 3, maka posisi keberadaan minat menabung siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan berada pada posisi “baik”, artinya minat menabung siswa kelas XI IIS di MAN 1 Padangsidimpuan memiliki kualitas yang baik. Ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa-siswa tersebut menunjukkan minat yang cukup baik dalam menabung. Kualitas ini mungkin mencerminkan pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung dan kesadaran akan manfaatnya untuk masa depan keuangan mereka.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti yaitu Literasi Keuangan (X) dan Minat Menabung (Y), dan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

Tabel 4. Uji t

Model		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	22.777	10.126		0.031
	Literasi Keuangan	0.629	0.160	0.559	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Olahan Data SPSS 29

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS pada tabel diatas untuk pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,931$ dengan nilai signifikan $= 0,000$ pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% $= 0,05$. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

literasi keuangan terhadap minat menabung siswa di bank oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis h_a diterima h_o ditolak dan hipotesis dapat diterima dan disetujui kebenarannya. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 29 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary			Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square		
1	0.559 ^a	0.312	0.292		5.549

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: Olahan Data SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat dilihat koefisien determinasi R Square sebesar 0,312. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (Literasi Keuangan) dapat memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Minat Menabung) sebesar 31,2% dan sisanya sebesar 68,8% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebagaimana telah diuraikan dan sudah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran literasi keuangan siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidempuan berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari responden sebanyak 36 responden memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 63,0278, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 2, maka posisi keberadaan literasi keuangan siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidempuan berada pada posisi “baik”. Artinya, siswa kelas XI IIS memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai dan dapat dianggap sebagai posisi yang bagus dalam hal pemahaman dan keterampilan keuangan.

2. Gambaran minat menabung di bank oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidempuan berdasarkan hasil angket yang diperoleh dari responden sebanyak 36 responden memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,4167, apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada tabel 2.1, maka posisi keberadaan minat menabung siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidempuan berada pada posisi “baik”, artinya siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidempuan memiliki minat yang memadai dalam menabung, yang merupakan langkah positif dalam pengelolaan keuangan mereka.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data pada SPSS 29, maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,931$ dengan nilai signifikan = 0,000 pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% = 0,05. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat menabung siswa di bank oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis h_a diterima h_o ditolak dan hipotesis dapat diterima dan disetujui kebenarannya.

4. Link dokumentasi penelitian di MAN 1 Padangsidempuan

https://youtu.be/goZuigRIImA?si=5DPK_8F3wUW51cnM

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwasanya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa di bank oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan. Literasi keuangan mempunyai peranan yang penting dalam mempengaruhi minat menabung, karena literasi keuangan akan membantu seseorang mengerti bahwa menabung itu penting dan bagaimana melakukannya dengan baik. Dengan pemahaman tentang manfaat menabung, risiko, perencanaan keuangan, dan pengelolaan utang, seseorang lebih cenderung untuk memiliki minat yang kuat dalam menabung. Oleh karena itu semakin baik literasi keuangan seseorang maka minat menabung seseorang akan meningkat.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, adapun yang menjadi rekomendasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menjadi jawaban dari suatu masalah yang dirumuskan, selain itu dengan selesainya penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti untuk dapat menerapkan pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di bank oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan.
2. Bagi siswa, diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan masukan kepada para pelajar yang duduk di bangku sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) atau sekolah umum yang sederajat lainnya untuk pengembangan ilmu tentang literasi keuangan, dan tentang minat menabung siswa di perbankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat di gunakan sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berminat untuk mengkaji tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di bank dalam ruang lingkup yang berbeda.
4. Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk dapat lebih memahami dan mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di bank oleh siswa kelas XI IIS MAN 1 Padangsidimpuan.

REFERENSI

- Djemuni, & Fadli, M. F. (2021). Analisis Minat Menabung Nasabah Pt. Bpr Prima Multi Makmur. *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 1(2).
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharram, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap minat menabung mahasiswa. *Jurnal Prisma(PlatformRisetMahasiswaAkuntansi)*, 01(02).
- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Otoritas jasa Keuangan.
- Ramadan, N., & Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (Btn Kc Syariah Medan). 3(3).
- Rozaini, N., & Amelia, R. H. (2022). Literasi Ekonomi Syariah Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah. *Niagawan*, 11(1), 93. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.32924>
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*. Gorontalo:

Ideas Publishing.

- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z Dan Minatnya Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1).
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Jurma : Jurnal Riset Manajemen*, 1(1).
- Wibowo, D. A., Poerwanto, E., & Kuncahyono. (2019). Pengembangan Buku Enterdal (Ensiklopedia Tematik Sumber Daya Alam) Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, III(2).